



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PEDOMAN KURIKULUM MBKM

MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA



UNIVERSITAS PGRI ARGOPURO JEMBER



DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jember, Agustus 2021

Nama Ketua Tim : Weni Kurni Rahmawati
NIDN : 0724098802
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Universitas : PGRI ARGOPURO JEMBER

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PGRI ARGOPURO JEMBER
Tahun 2020



DAFTAR ISI

1	LANDASAN KURIKULUM	1
1.1	LANDASAN FILOSOFI.....	1
1.2	LANDASAN SOSIOLOGIS	2
1.3	LANDASAN HISTORIS	3
1.4	LANDASAN HUKUM	4
2.	VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	6
2.1	VISI.....	6
2.2	MISI.....	6
2.3	TUJUAN.....	6
2.4	STRATEGI PROGRAM STUDI	7
2.5	<i>UNIVERSITY VALUE</i>	11
3.	HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	12
3.1	EVALUASI KURIKULUM.....	12
3.2	<i>TRACER STUDY</i>	13
4.	PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	14
4.1	PROFIL LULUSAN	14
4.2	PERUMUSAN CPL	15
4.3	MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	19
5.	PENENTUAN BAHAN KAJIAN	23
5.1	GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BOK).....	23
5.2	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	27
6.	PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	29
7.	STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	30
7.1	MATRIK KURIKULUM.....	30
8.	DAFTAR SEBARAN MATAKULIAH SETIAP SEMESTER	36
9.	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	39
	(RPS) TERLAMPIR	39
10.	PENILAIAN PEMBELAJARAN	40
1	MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN	40
2	TEKNIK DAN INSTRUMEN PENELITIAN.....	41
3	SIFAT PENILAIAN.....	42
10.1	RUBRIK	43
11.	IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER	49
12.	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	51



A.	TAHAPAN PERSIAPAN	51
B.	TAHAPAN PELAKSANAAN	52
C.	TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI.....	53
13.	PENUTUP	54



KATA PENGANTAR

Perkembangan Ipteks yang sangat cepat di era Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0 membawa dampak perubahan yang sangat besar dalam kehidupan termasuk di dunia kerja. Perubahan ini menuntut kompetensi yang tinggi dan relevan dari lulusan. Kebutuhan dan tuntutan masyarakat tersebut tentu akan berdampak terhadap kurikulum Perguruan Tinggi. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, kurikulum perlu disesuaikan dan dimutakhirkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dengan melibatkan pengguna lulusan dan *stakeholders*.

Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus merespons secara cepat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan Tinggi agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI ARGOPURO JEMBER (Unipar) berupaya mengantisipasi pesatnya perkembangan dan ragam tuntutan di masyarakat dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kemendikbud. Penyusunan kurikulum ini mengacu kepada 1) Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan Permendikbud Nomer 3 Tahun 2020 dan KKNI; 2) Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka; 3) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dari Kemdikbud; dan 4) Panduan Penyusunan dan Implementasi Kurikulum MBKM di Lingkungan Unipar.

Kurikulum Prodi Bimbingan dan Konseling Unipar diimplementasikan mulai Semester Genap Tahun 2020/2021. Kurikulum ini akan menjadi acuan dalam pengembangan perangkat kurikulum dan perangkat pembelajaran oleh dosen di lingkungan Prodi Bimbingan dan Konseling Unipar. Tentu saja kurikulum ini akan terus dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan yang terus berkembang.

Apresiasi yang tinggi kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi di tengah situasi pandemic Covid-19. Juga, kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang sangat berharga sehingga dapat membantu menyempurnakan Kurikulum ini.

Jember, Agustus 2021



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas PGRI ARGOPURO JEMBER <input type="checkbox"/> PTN <input checked="" type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Jurusan/Departemen	-
4	Program Studi	Bimbingan dan Konseling
5	Status Akreditasi	B
6	Jumlah Mahasiswa	249
7	Jumlah Dosen	23 Dosen
8	Alamat Prodi	Jalan Jawa 10, Kampus Tegal Boto Sumpersari, Jember
9	Telpon	<u>(0341) 801488</u>
10	Web PRODI/PT	<u>https://unipar.ac.id</u>



1 Landasan Kurikulum

1.1 Landasan Filosofi

Kurikulum Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI ARGOPURO JEMBER dikembangkan atas dasar berbagai pandangan filosofis meliputi humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sebagai upaya bagi pengembangan seluruh potensi mahasiswa menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional dengan pemikiran sebagai berikut.

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah yang baik, yaitu mampu untuk belajar dan berlatih dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membangun sikap cerdas, cendekia, mandiri, inovatif, berpikir kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan memiliki kemampuan pemecahan masalah.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang unggul, Pancasila, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar mampu berpartisipasi dalam membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.
- d. Pendidikan ditujukan sebagai proses dalam mengembangkan kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual melalui pendidikan disiplin ilmu yang baik secara *instructional effect* dan *nurturant effect*.
- e. Pendidikan memperhatikan karakteristik, keunggulan, dan kebutuhan unik mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- f. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional.
- g. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Prodi Bimbingan dan Konseling dalam pengembangan kurikulum yang mengacu pada kebijakan MBKM melandaskan pada falsafah parenialisme yang intinya bahwa kebenaran absolut bersifat universal yang berlaku kapan pun dan di mana pun. Dalam pengembangan mata kuliah prodi Bimbingan dan Konseling didasarkan pada empat pilar pendidikan yaitu *Learning to know*, *Learning to do*, *Learning to be*, dan



Learning to live together yang menjadi acuan dalam mengembangkan matakuliah di perguruan tinggi. Sedangkan falsafah esensialisme dalam pengembangan kurikulum prodi Bimbingan dan Konseling menjadikan alumni prodi Bimbingan dan Konseling mampu mengemban tugas yang mulia dalam mewariskan dan melestarikan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia serta mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh masyarakat.

Pengembangan kurikulum di prodi Bimbingan dan Konseling juga didasarkan pada falsafah progresivisme yang mewadahi keragaman dan karakteristik mahasiswa dengan tujuan agar dapat memberikan peluang dan kesempatan sebesar-besarnya kepada mahasiswa dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi dan *passion* yang dimiliki. Oleh karena itu, kurikulum yang dikembangkan lebih berpusat kepada mahasiswa agar memiliki pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik masing-masing. Selain itu pengembangan kurikulum prodi Bimbingan dan Konseling juga dirancang untuk membekali lulusan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya dalam memecahkan masalah, berfikir kritis, kreatif, inovatif, adaptif, dan sebagainya.

1.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis diperlukan agar kurikulum berdaya guna dan berhasil guna dalam pelaksanaannya serta memiliki kekuatan yang berlaku secara empiris. Aspek sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Tuntutan belajar di perguruan tinggi selain menuntut kemampuan akademik (*hard skills*), mahasiswa juga dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan personalnya (*soft skills*), sehingga siap memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah menyelesaikan studi. Oleh karena itu, paradigma belajar saat ini lebih berorientasi pada proyek, penyelesaian masalah, penyelidikan (*inquiry*), penemuan dan penciptaan sehingga dapat membantu mahasiswa memiliki kreativitas berfikir dan penyelesaian masalah-masalah nyata sehingga sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Adapun landasan sosiologis yang dimaksud dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Era globalisasi ditandai dengan ciri kekhasan (*special character*) dan tanpa batas (*borderless*) dalam pendidikan. Dewasa ini, pendidikan



telah mengalami perubahan sedemikian rupa yang tiap-tiap program studi diharuskan memiliki ciri khas dalam pendidikannya, terutama dalam kurikulumnya. Kurikulum yang memiliki ciri khas akan menjadi pembeda antara program studi yang sejenis. Selain itu, kurikulum yang memiliki ciri khas tersebut juga menjadi unggulan bagi program studi yang bersangkutan dibandingkan dengan program studi lain. Melalui kurikulum yang berciri khas itu, Program studi Bimbingan dan Konseling Unipar berpotensi dapat memenangkan persaingan di era yang tanpa batas.

2. Pengembangan kerjasama dengan semua pihak dalam penyusunan kurikulum. Penyusunan kurikulum harus memperhatikan harapan dan kebutuhan para pihak, terutama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Melalui kerjasama dengan masyarakat profesi, kurikulum diharapkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidangnya bimbingan dan konseling. Adapun melalui kerjasama dengan pengguna lulusan, kurikulum diharapkan akan sesuai dengan kebutuhan pasar (*marketable*). Dengan demikian, lulusan program studi Bimbingan dan konseling Unipar akan berkompeten di bidangnya dan kompetitif di dunia kerja.

1.3 Landasan Historis

Pengembangan kurikulum diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dalam hal belajar untuk mencapai kompetensi yang relevan sesuai dengan kebutuhan zamannya. Secara historis, pengembangan kurikulum di Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi FKIP UNIPAR Jember berjalan dinamis searah dengan pengembangan lembaga seiring dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



-
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 10. Keputusan Ketua PPLP PT PGRI Jember No. 074/PPLP.PT/PGRI/G.2/X/2020 Tahun 2020 tentang Statuta IKIP PGRI Jember;
 11. Keputusan Rektor IKIP PGRI Jember No.054/PT.007/XI/2019 tentang Rencana Strategis IKIP PGRI Jember 2019-2023;
 12. Keputusan Rektor Universitas PGRI Argopuro Jember No.114/PT.106/C.4/VIII/2021 tentang penetapan dan pemberlakuan implementasi kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan perkuliahan jenjang sarjana (S-1) di lingkungan Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021;





2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi

Menghasilkan Lulusan Yang Bermutu Dan Berdaya Saing Nasional pada Bidang Bimbingan dan Konseling Yang Berwawasan Kearifan Lokal, Edupreneur, Dan Disabilitas di Tahun 2030

2.2 Misi

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik untuk menghasilkan tenaga Bimbingan dan Konseling yang berkualitas menggunakan IPTEK berorientasi kearifan lokal, ramah disabilitas, professional dan kompetitif
2. melaksanakan penelitian Bimbingan dan Konseling yang inovatif yang berorientasi kearifan lokal dan disabilitas dengan perkembangan iptek
3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada Masyarakat melalui penerapan Bimbingan dan Konseling, bidang terkait lainnya, produk unggulan bagi masyarakat.
4. mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga/institusi baik dalam dan luar negeri dibidang tridarma
5. melaksanakan tata Kelola program studi Bimbingan dan Konseling yang transparan dan akuntabel

memelihara kondisi program studi Bimbingan dan Konseling yang kondusif untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan guru Bimbingan dan Konseling yang mumpuni dan mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang kreatif, mandiri, toleran, demokratis, dan religius sesuai dengan konsep dan teori dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS di bidang bimbingan dan konseling.
2. Menghasilkan karya akademik melalui penelitian dan pengembangan untuk memberikan fasilitas bagi penyelenggara layanan bimbingan dan konseling di tingkat pendidikan.
3. Meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling di masyarakat berbasis penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kompetensi dosen yang mendukung pembelajaran.
5. Meningkatkan kerjasama yang berkualitas dalam tridharma perguruan tinggi.
6. Meningkatkan layanan akademik yang efektif dan efisien.



2.4 Strategi Program Studi

Sasaran Program Studi dirumuskan untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi dan tujuan program studi ke dalam langkah konkrit yang diambil untuk mengembangkan sasaran dan strategi pencapaiannya. Sasaran berisi target capaian yang disusun berdasarkan turunan dari Renstra fakultas yang di kelompokkan ke dalam 8 (delapan) bidang yaitu: (1) Kurikulum, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, (2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Manajemen dan Kelembagaan, (4) Sarana dan Prasarana, (5) Kerjasama, (6) Sumberdaya Manusia, (7) Sistem Penjaminan Mutu, dan (8) Alumni, sementara strategi menjelaskan rangkaian kegiatan dan tahapan waktunya untuk mencapai sasaran. Rumusan sasaran program studi yang relevan dengan misinya antara lain.

No	Bidang Sasaran	Sasaran	Strategi
1.	Kurikulum, Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Meningkatkan relevansi kurikulum, implementasi, dan evaluasi pencapaiannya	<ul style="list-style-type: none">a. Penyusunan kurikulum yang melibatkan alumni, pengguna lulusan dan pakarb. Penyusunan kurikulum sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Asosiasi Kaprodi Bimbingan dan konselingc. Penyusunan Kurikulum mengacu pada KKNI (perumusan standart, kompetensi dan kompetensi lulusan, dan pemetaan matakuliah berdasarkan standart)
		Implementasi kurikulum secara tepat dan fleksibel	<ul style="list-style-type: none">a. Mengevaluasi kurikulum secara keseluruhanb. Mengevaluasi dan merevisi perangkat pembelajaran secara bertahapc. Menyelenggarakan evaluasi pembelajaran yang variatifd. Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.e. Monitoring dan evaluasi kesesuaian RPS dalam jurnal mengajar.
		Meningkatkan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran yang efektif, disiplin dan konsisten	<ul style="list-style-type: none">a. Pengembangan model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologib. Pemberian hibah penulisan buku ajarc. Pengiriman dosen mengikuti forum ilmiah nasional maupun



No	Bidang Sasaran	Sasaran	Strategi
			<ul style="list-style-type: none"> internasional d. Pemilahan dan pengorganisasian ulang materi perkuliahan e. Penambahan buku f. Pemberian hibah penulisan petunjuk praktikum g. Penyusunan RPS h. Melaksanakan Monev pembelajaran oleh Gugus Penjaminan Mutu i. Membentuk tim evaluasi soal UTS dan UAS j. Menyelenggarakan evaluasi pembelajaran yang variatif (<i>performance, portofolio</i>)
		Peningkatan Kualitas input	<ul style="list-style-type: none"> a. Intensifikasi publikasi melalui sistem informasi. b. Variasi sistem penerimaan mahasiswa baru.
		Percepatan Penyelesaian skripsi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Melibatkan mahasiswa ke dalam penelitian dosen untuk menyusun skripsi b. Adanya mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dan Metode Penelitian dengan target setiap mahasiswa menghasilkan proposal penelitian yang siap ditindaklanjuti untuk menjadi skripsi c. Adanya kerjasama penelitian antara dosen dengan guru di sekolah yang melibatkan mahasiswa. d. Intensifnya proses bimbingan skripsi mahasiswa e. Adanya mahasiswa yang membuat PKM sebelum menempuh skripsi f. Terlaksananya diskusi kelompok dosen yang mampu matakuliah yang sama atau serumpun
		Percepatan lulusan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlaksananya pembagian pembimbing skripsi di semester 6 b. Tersediannya matakuliah studi mandiri dan penulisan karya ilmiah di semester 6
		Peningkatan akses dan layanan kepada mahasiswa untuk pengembangan penalaran, minat,	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pelatihan pendampingan penyusunan PKM bagi dosen dan mahasiswa b. Memberikan dana motivasi untuk menyusun proposal PKM bagi



No	Bidang Sasaran	Sasaran	Strategi
		bakat, bimbingan karir, dan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> dosen dan mahasiswa c. Mengoptimalkan unit kegiatan mahasiswa d. Penyediaan layanan konseling bagi mahasiswa di prodi e. Memberikan pelatihan dan pembinaan <i>softskill</i> f. Memberikan beasiswa untuk mahasiswa g. Tersedianya sarasehan bagi mahasiswa
		Meningkatkan etika mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerbitkan buku saku etika akademis sesuai dengan Memasang tata tertib berkaitan dengan kode etik sivitas akademika. b. Mensosialisasikan kode etik sivitas akademika pada saat pelaksanaan P3T Menyelenggarakan pelatihan <i>softskill</i> c. Menyelenggarakan matakuliah Jati Diri Unipar
2.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengirim dosen untuk mengikuti workshop penelitian dan klinis proposal. b. Menjalni kerjasama dengan institusi lain untuk melakukan <i>joint research</i> dan peningkatan jumlah sumber dana c. Mengimplementasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran dan pengabdian masyarakat d. Melakukan Monitoring pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian
		Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan jumlah akses jurnal ilmiah b. Memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan artikel hasil penelitian. c. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan artikel untuk publikasi ilmiah. d. Menjalni kerjasama dengan institusi lain (dalam dan luar negeri) untuk melakukan publikasi ilmiah
		Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya dosen yang mengikuti workshop pengabdian kepada masyarakat dan klinis proposal b. Meningkatkan kerjasama



No	Bidang Sasaran	Sasaran	Strategi
			<p>dengan eksternal dalam kegiatan pengabdian masyarakat</p> <p>c. Menyelenggarakan diskusi rutin berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>d. Meningkatkan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari sumber dana internal.</p>
3.	Manajemen dan kelembagaan	Kelayakan prodi	<p>a. Rasio Dosen Maksimal 1 : 46</p> <p>b. Adanya laboratorium untuk Prodi</p> <p>c. Tercukupinya sarana dan prasarana di Prodi</p>
		Peningkatan status akreditasi	Penyusun borang akreditasi
		Pengembangan tata pamong	<p>a. Pengembangan kapasitas dan kualitas staf akademik dan tenaga kependidikan dengan pelatihan, workshop</p> <p>b. Melakukan tindak lanjut audit mutu internal</p>
		Tindak lanjut hasil evaluasi kinerja	a. Menyampaikan kepada dosen untuk menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja
4.	Sarana dan Prasarana	Meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik dan administrasi umum;	<p>a. Optimalisasi SIAKAD berbasis teknologi informasi, Optimalisasi Sistem Informasi Keuangan,</p> <p>b. Optimalisasi Sistem Informasi Kepegawaian,</p> <p>c. Optimalisasi RKAT online</p>
		Meningkatkan layanan umpan balik, keluhan, dan saran;	<p>a. Sosialisasi layanan kepada seluruh komponen program studi</p> <p>b. Optimalisasi kualitas jaringan dan tampilan web program studi</p> <p>c. Terlaksananya layanan umpan balik, keluhan, dan saran secara online</p> <p>d. Terlaksananya evaluasi pembelajaran dosen oleh mahasiswa secara online</p> <p>e. Tersedianya kotak saran</p>
		Meningkatkan fasilitas ruang kuliah; ruang baca yang memadai; dan penyediaan ruang kerja dosen di program studi BK	<p>a. Tercukupinya fasilitas ruang kuliah yang dilengkapi dengan LCD, meja dan kursi yang layak.</p> <p>b. Tersedianya buku dan referensi di ruang baca laboratorium yang up to date</p> <p>c. Tersedianya ruang dosen yang</p>



No	Bidang Sasaran	Sasaran	Strategi
			memadai
5.	Kerjasama	Peningkatan kualitas kerjasama dalam memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	<ol style="list-style-type: none">Terlaksananya kerjasama dengan <i>steakholder</i>Terlaksananya kerjasama dengan kolega sejawatTerlaksananya kerjasama dengan lembaga testingTerlaksananya kerjasama dengan instansi pendidikanTerlaksananya kerjasama dengan mitraMengadakan kuliah tamu dan semnas dengan pembicara dari berbagai instansi
6.	Sumberdaya Manusia	Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan akademik dosen, tenaga kependidikan, kuantitas dan kualitas dosen tetap	<ol style="list-style-type: none">Meningkatkan kuantitas dosen tetap prodiMenawarkan dosen secara bergiliran untuk studi lanjut S-3Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk jabatan akademik dosen
7.	Sistem Penjaminan Mutu	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none">Tersedianya dokumen mutu yang lengkapAdanya monitoring dan evaluasi penjaminan mutu setiap semester
8.	Alumni	Peningkatan peran serta alumni dan pengembangan mekanisme <i>tracer study</i> atau sistem jejaring alumni yang berkontribusi terhadap pengembangan pembelajaran dan pembinaan keprofesian melalui penguatan organisasi ikatan alumni.	<ol style="list-style-type: none">Mengembangkan mekanisme pelacakan alumni di program studi.Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Pengurus Alumni baik pusat maupun daerahMengembangkan sistem data base alumni melalui website

2.5 University Value

Kenyataan bangsa Indonesia yang beragam dalam berbagai aspek kehidupan, haruslah terus dipupuk rasa bersatu dan saling menghormati antara sesama warga bangsa. Sivitas akademika Unipar yang berasal dari berbagai suku, agama, budaya, dan lain-lain, mendorong Unipar untuk berperan aktif dalam menjaga keharmonisan bangsa sejak dini melalui berbagai kegiatan yang ada di lingkungan kampus. Oleh karena itu, maka nilai-nilai yang dikembangkan di Unipar adalah mengembangkan sikap dan perikehidupan yang menghargai multikultur



dan kebhinekaan. Kampus Unipar dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab mendeklarasikan sebagai Kampus Multikultural.

3. Hasil Evaluasi Kurikulum & *Tracer Study*

3.1 Evaluasi Kurikulum

Tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling yang diimplimentasikan dalam kurikulum dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan sasaran program studi, fakultas, dan universitas. Tujuan tersebut dijabarkan secara operasional dalam tujuan dan isi dalam setiap matakuliah. Pencapaian tujuan setiap matakuliah diupayakan melalui perancangan dan penyusunan silabus dan SAP matakuliah. Dengan demikian seluruh matakuliah merupakan kesatuan yang utuh dalam rangka mencapai tujuan program studi. Untuk memwujudkan tujuan program studi tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran dicapai melalui penyajian kurikulum yang merujuk KKNI. Dalam pematkahiran kurikulum, rumusan kompetensi lulusan dijabarkan menjadi matakuliah-matakuliah Bimbingan dan Konseling dan pembelajarannya meliputi: 1) Mampu menguasai konsep perilaku dan perkembangan individu serta implementasinya dalam pengembangan pribadi yang berkarakter; 2) Mampu memahami kebutuhan konseli dengan sikap empati serta menghormati multicultural konseli; 3) Mampu menguasai konsep dan praksis: pendidikan, bimbingan dan konseling, asesmen dan penelitian dalam Bimbingan dan Konseling; 4) Mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program layanan Bimbingan dan Konseling; 5) Mampu mengembangkan diri untuk menjadi guru Bimbingan Konseling profesional secara komprehensif dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang relevan. Selain itu, dalam implementasi kurikulum melalui proses pembelajaran diupayakan sehingga dapat membentuk lulusan yang unggul, kreatif, mandiri, toleran, demokratis dan religious.

Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Unipar mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan kepentingan internal Unipar yang merujuk pada implementasi kurikulum MBKM. Sebagai salah satu contoh kurikulum lokal untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat adalah matakuliah Jati Diri Kanjuruhan yang bahan kajiannya meliputi: ke-PGRI-an, multikultural, dan anti korupsi. Tujuan matakuliah tersebut untuk menyiapkan lulusan agar paham tentang anti korupsi, memiliki sikap yang multikultural, dan memiliki semangat ke-



PGRI-an. Hal ini sesuai dengan slogan **Unipar** sebagai kampus multikultural dan induk organisasi yang menaungi **Unipar** adalah PGRI. Sementara untuk bahan kajian anti korupsi merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang anti korupsi. Dimunculkannya matakuliah Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris Profesi bertujuan untuk membekali lulusan yang memiliki kompetensi sebagai guru Bimbingan dan Konseling (IPA) sesuai tuntutan MEA. Sedangkan matakuliah pilihan Bimbingan dan Konseling di SD menyiapkan agar lulusan Bimbingan dan Konseling dalam peranan sebagai konsultan, koordinasi dan konseling membantu guru SD serta orangtua dalam membimbing pola asuh, memahami karakteristik peserta didik, serta membantu memecahkan masalah perkembangan anak. Matakuliah Bimbingan Konseling untuk Anak berkebutuhan khusus dirancang untuk menyiapkan lulusan Bimbingan dan Konseling agar berperan dalam pendidikan inklusi dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus.

3.2 *Tracer Study*

Kompetensi lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling **Unipar** sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna lulusan. Hasil *Tracer Study* Unipar tahun 2019 menunjukkan 73% alumni BK telah bekerja. Berdasarkan hasil pelacakan lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling, 83% bekerja sesuai bidangnya. Angka tersebut menunjukkan tingginya kesesuaian kurikulum dengan tuntutan pengguna lulusan. Masa tunggu lulusan sebagian besar kurang dari 3 bulan. Kesesuaian kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna lulusan salah satu diantaranya karena dalam menyusun kurikulum melibatkan pengguna lulusan dan Asosiasi Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling. Minimnya keluhan dari pengguna lulusan dan kepuasan pengguna lulusan yang cukup bagus, dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan sesuai harapan dan kebutuhan pengguna. Salah satu bukti kepuasan pengguna lulusan yaitu ada beberapa sekolah yang meminta lulusan untuk bekerja di lembaga tersebut

Jenis Tempat Bekerja Alumni Prodi Bimbingan dan Konseling berdasarkan hasil tracer adalah 42% alumni Prodi Bimbingan dan Konseling bekerja di perusahaan swasta, sebanyak 10% alumni Prodi Bimbingan dan Konseling bekerja menjadi wiraswasta/memiliki perusahaan sendiri, sebanyak 19% alumni Prodi Bimbingan dan Konseling bekerja di Instansi Pemerintah (Termasuk BUMN), dan sebanyak 3% alumni Prodi Bimbingan dan Konseling bekerja di Organisasi Non-Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, dan sebanyak 26% memilih lainnya. Perumusan profil lulusan, CPL Prodi dan bahan kajian perkuliahan disusun berdasarkan hasil *tracer study* Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI ARGOPURO JEMBER tahun



2019. Hal inilah yang menjadi evaluasi dalam pengembangan kurikulum MBKM Prodi BK.

4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Profil lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling adalah seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Lulusan Bimbingan dan Konseling

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Pendidik Bimbingan dan Konseling	Menguasai konsep Pendidikan dan pembelajaran Bimbingan dan Konseling sehingga dapat mendukung tugasnya sebagai Pendidik di sekolah umum atau khusus yang berwawasan kearifan lokal
PL2	Peneliti pemula di bidang Bimbingan dan Konseling	Lulusan bimbingan dan konseling yang memiliki kemampuan dalam menguasai metologi penelitian bimbingan dan konseling, mampu mengkaji dan mengevaluasi permasalahan di bidang bimbingan dan konseling, mempublikasi hasil penelitian dalam laman perguruan tinggi, dan mampu melanjutkan penelitian yang lebih tinggi yang berwawasan kearifan lokal dan kedisabilitas
PL3	Konselor	Lulusan sarjana Bimbingan dan dalam kapasitasnya sebagai Konselor Komunitas memiliki pengetahuan dan keterampilan memberikan layanan serta menerapkan teknik-teknik BK untuk mengembangkan potensi dan penanganan masalah individu dalam ruang lingkup masyarakat, keluarga, anak berkebutuhan khusus, dan rehabilitasi sosial menggunakan wawasan dan pendekatan sosiokultural.



4.2 Perumusan CPL

Kompetensi lulusan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Unipar mengacu pada kompetensi pendidik berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pengembangan kompetensi ini terdapat dalam kurikulum dan terealisasi dalam proses pembelajaran. Kurikulum pada program studi Bimbingan dan Konseling Unipar terdiri dari dua buah kurikulum yang berjalan, yaitu Kurikulum sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penggunaan kurikulum sesuai KKNI secara formal dilakukan setelah Forum Penyelenggaraan Program Studi Bimbingan dan Konseling Indonesia menyelesaikan Capaian Pembelajaran Program S1 Bimbingan dan Konseling sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Merujuk pada Pasal 1 ayat 1 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, disebutkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sesuai table 2 berikut.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Sikap
S1	<ul style="list-style-type: none">Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
S2	<ul style="list-style-type: none">Mampu mengambil keputusan tentang jenis layanan atau program yang tepat berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan
S3	<ul style="list-style-type: none">Mampu menunjukkan kepribadian yang membantu dalam menjalin hubungan dengan individu dan kelompok yang multikultural
S4	<ul style="list-style-type: none">Mampu menegakkan dan memperlihatkan kesadaran kode etik profesi bimbingan dan konseling
S5	<ul style="list-style-type: none">Mampu memperlihatkan kesadaran normatif dan legal dalam berinteraksi dengan profesi lain
S6	<ul style="list-style-type: none">Mampu membina hubungan antar pribadi dalam berperan sebagai guru Bimbingan dan Konseling



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	S7	<ul style="list-style-type: none">Memiliki sikap-sikap dasar seorang konselor profesional salah satunya keterampilan dalam berkomunikasi
2	Keterampilan umum	
	KU1	<ul style="list-style-type: none">Mampu memadukan penemuan-penemuan baru ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang bimbingan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, dan antropologi, sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling
	KU2	<ul style="list-style-type: none">Mampu menampilkan keterampilan konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
	KU3	<ul style="list-style-type: none">Mampu menyelenggarakan kegiatan asesmen secara efektif sebagai dasar penyusunan program
	KU4	<ul style="list-style-type: none">Mampu mengembangkan program bimbingan dan konseling berdasarkan hasil asesmen
	KU5	<ul style="list-style-type: none">Mampu melaksanakan pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan berbagai keterampilan
	KU6	<ul style="list-style-type: none">Mampu mengevaluasi program bimbingan dan konseling sebagai dasar pengembangan program bimbingan dan konseling
	KU7	<ul style="list-style-type: none">Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan bimbingan dan konseling
	KU8	<ul style="list-style-type: none">Mampu menampilkan kemahiran komunikasi konseling dalam menyelenggarakan layanan
	KU9	<ul style="list-style-type: none">Mampu merancang prosedur dan strategi konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling
	KU10	<ul style="list-style-type: none">Mampu merancang program Bimbingan dan Konseling berdasarkan hasil asesmen
	KU11	<ul style="list-style-type: none">Mampu menggunakan berbagai metode dan rancangan asesmen dalam bimbingan dan konseling
	KU12	<ul style="list-style-type: none">Mampu melaksanakan penelitian dan memanfaatkan hasilnya untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling
	KU13	<ul style="list-style-type: none">Mampu mengakses hasil-hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling
	KU14	<ul style="list-style-type: none">Mampu menyusun dan menggunakan instrumen asesmen untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling
	KU15	<ul style="list-style-type: none">Menguasai prosedur dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
3	Keterampilan Khusus	
	KK1	<ul style="list-style-type: none">Mampu menerapkan pendekatan konseling sesuai dengan permasalahan konseli
	KK2	<ul style="list-style-type: none">Menguasai dan menerapkan manajemen bimbingan dan konseling



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	KK3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melaksanakan evaluasi dan supervisi pembelajaran
	KK4	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melancarkan, menganalisis berbagai teknik tes dan nontes dalam penelitian
	KK5	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menganalisa permasalahan pendidikan dan menciptakan alternatif solusi yang inovatif
	KK6	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki keterampilan khusus dalam mengembangkan kurikulum berdasarkan peminatan
	KK7	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan dan mengaplikasikan rancangan pembelajaran dengan media dan metode modern
	KK8	<ul style="list-style-type: none">• Menguasai keterampilan dalam pelayanan bimbingan dan konseling serta mampu mengaplikasikan teori dengan tepat
	KK9	<ul style="list-style-type: none">• Terampil mengidentifikasi fenomena permasalahan penelitian serta menerapkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah (termasuk tentang plagiasi), melakukan kajian pustaka dalam menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik secara tertulis dalam rangka menyusun proposal penelitian bidang bimbingan dan konseling
	KK10	<ul style="list-style-type: none">• Terampil menyusun artikel ilmiah hasil penelitian skripsi, dan mengunggahnya ke laman perguruan tinggi dan/atau men-submit ke suatu jurnal yang dituju
	KK11	<ul style="list-style-type: none">• Terampil mempublikasikan karya ilmiah melalui jurnal penelitian, seminar, diskusi dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya
	KK12	<ul style="list-style-type: none">• Terampil menggunakan berbagai informasi dan problematik perkembangan masyarakat yang terkait dengan proses pendidikan dan latar sosial budaya sebagai kerangka pikir (<i>world view</i>) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya
	KK13	<ul style="list-style-type: none">• Terampil menggunakan teori dan problematik perkembangan manusia sebagai sasaran layanan bimbingan dan konseling, terutama anak dan remaja dalam proses pendidikan dan latar sosial budayanya sebagai kerangka pikir (<i>world view</i>) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya
4	Pengetahuan	
	PP1	<ul style="list-style-type: none">• Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofi, pendidikan, psikologi, sosiologi dan antropologi yang mendasari praksis bimbingan dan konseling
	PP2	<ul style="list-style-type: none">• Mampu berpikir kritis tentang teori dan praksis bimbingan dan konseling
	PP3	<ul style="list-style-type: none">• Mampu memahami hakikat dan prosedur asesmen mengenai kondisi, kebutuhan dan masalah peserta didik
	PP4	<ul style="list-style-type: none">• Memahami latarbelakang budaya setiap konseli dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling
	PP5	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menguasai strategi pembelajaran dan berkepribadian pendidik profesional



No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	PP6	<ul style="list-style-type: none">• Memahami metode - metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik
	PP7	<ul style="list-style-type: none">• Mampu memahami bentuk-bentuk penelitian dan macam-macam permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian
	PP8	<ul style="list-style-type: none">• Memahami karakter perkembangan peserta didik baik fisik, motorik, dan psikologis



4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Table 3. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
Sikap				
S1	Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	√	√	√
S2	Mampu mengambil keputusan tentang jenis layanan atau program yang tepat berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan	√		√
S3	Mampu menunjukkan kepribadian yang membantu dalam menjalin hubungan dengan individu dan kelompok yang multikultural	√	√	√
S4	Mampu menegakkan dan memperlihatkan kesadaran kode etik profesi bimbingan dan konseling	√	√	√
S5	Mampu memperlihatkan kesadaran normatif dan legal dalam berinteraksi dengan profesi lain	√		√
S6	Mampu membina hubungan antar pribadi dalam berperan sebagai guru Bimbingan dan Konseling	√		
S7	Memiliki sikap-sikap dasar seorang konselor profesional salah satunya keterampilan dalam berkomunikasi	√	√	√
Keterampilan Umum				
KU1	Mampu memadukan penemuan-penemuan baru ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang bimbingan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, dan antropologi, sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling	√	√	
KU2	Mampu menampilkan keterampilan konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	√	√	
KU3	Mampu menyelenggarakan kegiatan asesmen secara efektif sebagai dasar penyusunan program	√	√	
KU4	Mampu mengembangkan program bimbingan dan konseling berdasarkan hasil asesmen	√		
KU5	Mampu melaksanakan pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan berbagai keterampilan	√	√	
KU6	Mampu mengevaluasi program bimbingan dan konseling sebagai dasar pengembangan program bimbingan dan konseling	√		



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
KU7	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan bimbingan dan konseling	√	√	
KU8	Mampu menampilkan kemahiran komunikasi konseling dalam menyelenggarakan layanan	√	√	
KU9	Mampu merancang prosedur dan strategi konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	√	√	
KU10	Mampu merancang program Bimbingan dan Konseling berdasarkan hasil asesmen	√		
KU11	Mampu menggunakan berbagai metode dan rancangan asesmen dalam bimbingan dan konseling	√		
KU12	Mampu melaksanakan penelitian dan memanfaatkan hasilnya untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling	√		√
KU13	Mampu mengakses hasil-hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling	√		√
KU14	Mampu menyusun dan menggunakan instrumen asesmen untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling	√		
KU15	Menguasai prosedur dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	√	√	
Keterampilan Khusus				
KK1	Mampu menerapkan pendekatan konseling sesuai dengan permasalahan konseli	√	√	√
KK2	Menguasai dan menerapkan manajemen bimbingan dan konseling	√	√	√
KK3	Mampu melaksanakan evaluasi dan supervisi pembelajaran	√	√	√
KK4	Mampu melancarkan, menganalisis berbagai teknik tes dan nontes dalam penelitian	√		√
KK5	Mampu menganalisa permasalahan pendidikan dan menciptakan alternatif solusi yang inovatif	√		√
KK6	Memiliki keterampilan khusus dalam mengembangkan kurikulum berdasarkan peminatan	√		√
KK7	Mengembangkan dan mengaplikasikan rancangan pembelajaran dengan media	√	√	√



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
	dan metode modern			
KK8	Menguasai keterampilan dalam pelayanan bimbingan dan konseling serta mampu mengaplikasikan teori dengan tepat	√	√	√
KK9	Terampil mengidentifikasi fenomena permasalahan penelitian serta menerapkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah (termasuk tentang plagiasi), melakukan kajian pustaka dalam menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik secara tertulis dalam rangka menyusun proposal penelitian bidang bimbingan dan konseling	√		√
KK10	Terampil menyusun artikel ilmiah hasil penelitian skripsi, dan mengunggahnya ke laman perguruan tinggi dan/atau men-submit ke suatu jurnal yang dituju	√		√
KK11	Terampil mempublikasikan karya ilmiah melalui jurnal penelitian, seminar, diskusi dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya	√		√
KK12	Terampil menggunakan berbagai informasi dan problematik perkembangan masyarakat yang terkait dengan proses pendidikan dan latar sosial budaya sebagai kerangka pikir (<i>world view</i>) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya	√		
KK13	Terampil menggunakan teori dan problematik perkembangan manusia sebagai sasaran layanan bimbingan dan konseling, terutama anak dan remaja dalam proses pendidikan dan latar sosialbudayanya sebagai kerangka pikir (<i>world view</i>) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya	√		
Pengetahuan				
PP1	Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofi, pendidikan, psikologi, sosiologi dan antropologi yang mendasari praksis bimbingan dan konseling	√	√	√
PP2	Mampu berpikir kritis tentang teori dan praksis bimbingan dan konseling	√	√	√
PP3	Mampu memahami hakikat dan prosedur asesmen mengenai kondisi, kebutuhan dan masalah peserta didik	√	√	√
PP4	Memahami latarbelakang budaya setiap konseli dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling	√	√	√
PP5	Mampu menguasai strategi pembelajaran dan berkepribadian pendidik profesional	√		
PP6	Memahami metode - metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik	√	√	



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
PP7	Mampu memahami bentuk-bentuk penelitian dan macam-macam permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian	√		√
PP8	Memahami karakter perkembangan peserta didik baik fisik, motorik, dan psikologis	√	√	√



5. Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Secara umum gambaran *body of knowledge* (BoK) bahan kajian dari mata kuliah Program Studi Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut.

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Teori Konseptual BK.
3. Psikologi.
4. Aplikasi Praktik BK.
5. Sistem Manajemen dan Evaluasi Program.
6. TIK dalam BK.
7. BK sebagai Profesi.
8. Kompetensi Multikultural dalam BK.

Tabel 4. Bahan Kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
S2	Mampu mengambil keputusan tentang jenis layanan atau program yang tepat berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan	Teori Konseptual BK
S3	Mampu menunjukkan kepribadian yang membantu dalam menjalin hubungan dengan individu dan kelompok yang multikultural	Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi
S4	Mampu menegakkan dan memperlihatkan kesadaran kode etik profesi bimbingan dan konseling	Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi
S5	Mampu memperlihatkan kesadaran normatif dan legal dalam berinteraksi dengan profesi lain	Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi
S6	Mampu membina hubungan antar pribadi dalam berperan sebagai guru Bimbingan dan Konseling	Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi
S7	Memiliki sikap-sikap dasar seorang konselor profesional salah satunya keterampilan dalam berkomunikasi	Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
S8	Mampu menjadi penyaji dalam kegiatan-kegiatan ilmiah	Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
Pengetahuan		
PU1	Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofi, pendidikan, psikologi, sosiologi dan antropologi yang mendasari praksis bimbingan dan konseling	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Psikologi, Teori Konseptual BK
PU2	Mampu berpikir kritis tentang teori dan praksis bimbingan dan konseling	Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi



CPL Prodi		Bahan Kajian
PU3	Mampu memahami hakikat dan prosedur asesmen mengenai kondisi, kebutuhan dan masalah peserta didik	Psikologi, Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
PU4	Memahami latarbelakang budaya setiap konseli dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling	Psikologi, Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
PU5	Mampu menguasai strategi pembelajaran dan berkepribadian pendidik profesional	Teori Pendidikan
PU6	Memahami metode - metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik	Teori Pendidikan, Psikologi, Teori Konseptual BK
PU7	Mampu memahami bentuk-bentuk penelitian dan macam-macam permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian	Psikologi, Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
PU8	Memahami karakter perkembangan peserta didik baik fisik, motorik, dan psikologis	Psikologi, Teori Konseptual BK
Keterampilan		
K1	Mampu memadukan penemuan-penemuan baru ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang bimbingan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, dan antropologi, sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling	Psikologi, Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K2	Mampu menampilkan keterampilan konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K3	Mampu menyelenggarakan kegiatan asesmen secara efektif sebagai dasar penyusunan program	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K4	Mampu mengembangkan program bimbingan dan konseling berdasarkan hasil asesmen	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K5	Mampu melaksanakan pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan berbagai keterampilan	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K6	Mampu mengevaluasi program bimbingan dan konseling sebagai dasar pengembangan program bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, Sistem Manajemen dan Evaluasi Program



CPL Prodi		Bahan Kajian
K7	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK
K8	Mampu menampilkan kemahiran komunikasi konseling dalam menyelenggarakan layanan	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K9	Mampu merancang prosedur dan strategi konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K10	Mampu merancang program Bimbingan dan Konseling berdasarkan hasil asesmen	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K11	Mampu merancang prosedur dan strategi konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK, Sistem Manajemen dan Evaluasi Program
K12	Mampu menggunakan berbagai metode dan rancangan asesmen dalam bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K13	Mampu melaksanakan penelitian dan memanfaatkan hasilnya untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K14	Mampu mengakses hasil-hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K15	Mampu menyusun dan menggunakan instrumen asesmen untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK, Sistem Manajemen dan Evaluasi Program
K16	Menguasai prosedur dan teknik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K17	Mampu menerapkan pendekatan konseling sesuai dengan permasalahan konseli	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK



CPL Prodi		Bahan Kajian
K18	Menguasai dan menerapkan manajemen bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK, Sistem Manajemen dan Evaluasi Program
K19	Mampu melaksanakan evaluasi dan supervisi pembelajaran	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K20	Mampu melancarkan, menganalisis berbagai teknik tes dan nontes dalam penelitian	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K21	Mampu menganalisa permasalahan pendidikan dan menciptakan alternatif solusi yang inovatif	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K22	Memiliki keterampilan khusus dalam mengembangkan kurikulum berdasarkan peminatan	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K23	Mengembangkan dan mengaplikasikan rancangan pembelajaran dengan media dan metode modern	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K24	Menguasai keterampilan dalam pelayanan bimbingan dan konseling serta mampu mengaplikasikan teori dengan tepat	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK
K25	Terampil mengidentifikasi fenomena permasalahan penelitian serta menerapkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah (termasuk tentang plagiasi), melakukan kajian pustaka dalam menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik secara tertulis dalam rangka menyusun proposal penelitian bidang bimbingan dan konseling	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK
K26	Terampil menyusun artikel ilmiah hasil penelitian skripsi, dan mengunggahnya ke laman perguruan tinggi dan/atau men-submit ke suatu jurnal yang dituju	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK
K27	Terampil mempublikasikan karya ilmiah melalui jurnal penelitian, seminar, diskusi dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK



CPL Prodi		Bahan Kajian
K28	Terampil menggunakan berbagai informasi dan problematik perkembangan masyarakat yang terkait dengan proses pendidikan dan latar sosial budaya sebagai kerangka pikir (world view) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK
K29	Terampil menggunakan teori dan problematik perkembangan manusia sebagai sasaran layanan bimbingan dan konseling, terutama anak dan remaja dalam proses pendidikan dan latar sosial budayanya sebagai kerangka pikir (world view) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya	Aplikasi Praktik BK, Teori Konseptual BK, BK sebagai Profesi, Kompetensi Multikultural dalam BK, TIK dalam BK

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam kurikulum MBKM Prodi BK Unipar adalah tentang konsep yang tersusun secara sistematis dan mempunyai metode- metode tertentu yang bersifat ilmiah yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk kehidupan yang bermakna yang mendasari praksis bimbingan dan konseling
BK2	Teori Konseptual BK	Ruang lingkup teori konseptual BK dalam kurikulum MBKM Prodi BK Unipar kerangka kerja konseptual, sistem atau skema yang menerangkan tentang serangkaian ide global tentang keterlibatan individu, kelompok, situasi atau kejadian, terhadap suatu ilmu yang berkaitan dengan bimbingan konseling dan pengembangannya yang mendasari praksis bimbingan dan konseling
BK3	Psikologi	Ruang lingkup teori psikologi dalam kurikulum MBKM Prodi BK Unipar berfokus pada perilaku dan proses mental yang melatarbelakangi kehidupan manusia serta penerapannya dalam kehidupanyang akan mendasari praksis bimbingan dan konseling
BK4	Aplikasi Praktik BK	Ruang lingkup aplikasi praktik BK dalam kurikulum MBKM Prodi BK Unipar berfokus pada bagaimana menerapkan teori konseptual dalam bimbingan konseling yang menjadi dasar praksis pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
BK5	Sistem Manajemen dan Evaluasi Program	Ruang lingkup sistem manajemen dan evaluasi program dalam kurikulum MBKM Prodi BK Unipar berfokus pada manajemen dan evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling



Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
BK6	TIK dalam BK	Ruang lingkup TIK dalam BK di kurikulum MBKM Prodi BK Unipar fokus dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan bimbingan dan konseling
BK7	BK sebagai Profesi,	Ruang lingkup BK sebagai profesi dalam kurikulum MBKM Prodi BK Unipar berfokus pada kesadaran normatif dan legal BK sebagai profesi serta dalam berinteraksi dengan profesi lain
BK8	Kompetensi Multikultural dalam BK	Ruang lingkup Kompetensi Multikultural dalam BK berfokus pada Memahami latarbelakang budaya setiap konseli dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling



6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

**Tabel 6. Matrik CPL dan Mata Kuliah Baru **
(Terlampir dalam bentuk MS Excel)**

**Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi
Pembelajaran
(Terlampir dalam bentuk MS Excel)**



7. Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

7.1 Matrik Kurikulum

NO	KODE MK	MATA KULIAH	sks	Semester								Lokus Kegiatan					W/Pi	MK Prasyarat	
				1	2	3	4	5	6	7	8	P	LP	PTL	IL	D			
				Semester 1															
1	MPK 101	Pendidikan Agama Islam	2					√					√					W	
2	MPK 102	Pendidikan Agama Kristen	2					√					√					W	
3	MPK 103	Pendidikan Agama Katolik	2					√					√					W	
4	MPK 104	Pendidikan Agama Hindhu	2					√					√					W	

Tabel 8. Matrik Struktural Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

Semester	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA											Mata Kuliah Pilihan				
			Mata Kuliah Wajib															
VIII	4	1	B.055 Skripsi															



VII	19	7	B.048 Seminar Pra Skripsi (2sks)	B. 049 Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling (2sks)	B.050 Studi Kasus (2sks)	B. 051 Pengajaran Micro (Micro Konseling)(3 sks)	B. 052 PKL (2 sks)	B. 053 PPL (4sks)	B. 054 KKN (4 sks)						-
-----	----	---	----------------------------------	--	--------------------------	--	--------------------	-------------------	--------------------	--	--	--	--	--	---



Semester	SKS	Jumlah MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA											
			Mata Kuliah Wajib								Mata Kuliah Pilihan			
VI	22	11	B. 035 Konseling Kelompok (2 sks)	B.036 Konseling adiksi (2sks)	B. 037 Konseling Komunitas (2sks)	B. 038 Konseling Behavioristik (2sks)	B. 039 Konseling Traumatik (2sks)	B. 040 Konseling Post Modern (2sks)	B. 030 Konseling Lansia (2sks)	B.040 Konseling multikultural (2 sks)	-	B.042 Bimbingan SD/SMP	B.042 Bimbingan di SMA/S MK	B. 047 Konseling Enterpreneur
V	19	9	B.106.001 Agama 2 SKS	B.106.003 Pancasila dan Kewarganegaraan 3 sks	B.106.008 ESP (English For Specific Purpose (ESP)) 2 sks	B.106.011 Pendidikan anti korupsi (2 sks)	B.106.012 Ke-PGRI-an (2 sks)	B.106.002 Bahasa Indonesia (2sks)	B.106.004 Studi Multikultural (2sks)	B.106.006 Kesetaraan Gender, Disabilitas , dan Inklusi sosial (2 sks)	B.106.009 Konservasi etika dan budaya lingkungan (2 sks)			



Semester	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA											
			Mata Kuliah Wajib									Mata Kuliah Pilihan		
IV	21	9	B.024 Pemahaman individu teknik tes (4 sks)	B.026 bimbingan kelompok (3 sks)	B.027 Konseling individu (2 sks)	B.028 konseling ABK (2 sks)	B.029 Konseling Krisis (2 sks)	B.031 Konseling Psikodinamik (2 sks)	B.032 Konseling Humanistik (2 sks)	B.033 Konseling kognitif (2 sks)	B.034 Evaluasi dan supervisi (2 sks)			
III	21	9	B.016 dasar-dasar bimbingan dan konseling (2sks)	B.017 Pemahaman Individu Teknik Non Tes (4 sks)	B.018 Teknologi dan media BK (2 sks)	B.019 Teori dan Teknik Konseling (2 sks)	B.020 Keterampilan dasar Konseling (2 sks)	B.021 Bimbingan dan Konseling pribadi sosial (2 sks)	B.022 bimbingan dan konseling belajar (2 sks)	B.023 Bimbingan dan Konseling karir (3 sks)	B.025 Manajemen bimbingan dan konseling (2 sks)	-	-	-



Semester	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA											MKWN
			Mata Kuliah Wajib											
II	20	10	B.001 Dasar dasar pemahaman perilaku (2 sks)	B.010 Profesi dan Bimbingan dan Konseling (2 sks)	B. 011 Metodologi Penelitian Kuantitatif (2 Sks)	B. 012 Metodologi penelitian kualitatif (2 sks)	B. 013 Problem atika bimbingan dan konseling (2 sks)	B.006 Statistik Penelitian (2 Sks)	B.014 Bimbingan dan konseling Perkembangan (2 sks)	B.015 Pengembangan Pribadi Konselor (2 sks)	B.008 Kesehatan mental (2 sks)	B.009 Analisis pengubahan tingkah laku (2sks)	-	-
I	20	10	B.056 Edupr eneur (2 sks)	B.01.00 3 Belajar dan pembelajaran (2 sks)	B.007 Pengembangan anak berbakat (2 sks)	B. 01.001 Pengantar pendidikan (2 sks)	B.002 Teknologi Informasi (2 sks)	B. 01.004 Profesi Kependidikan (Profesi Keguruan) (2 sks)	B.003 Filsafat Pendidikan (2 sks)	B.005 Teori Kepribadian (2 sks)	B. 004 Psikologi Pendidikan (2 sks)	B.01.002 Perkembangan peserta didik	-	



Semester	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA													
			Mata Kuliah Wajib									Mata Kuliah Pilihan		MKWN		
Total	146	66														



7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

Sem1	Sem2	Sem3	Sem4	Sem5	Sem6	Sem7	Sem8
	Belajar Pembelajaran	Logika Dasar		PLP1		PLP2	
Pendidikan Agama			Jatidiri Kanjuruhan		Praktikum program BK	KKN	
Pendidikan Pancasila	PKn	Pemahaman Individu Teknik Nontes	Praktikum Pemahaman Individu Teknik Nontes	Statistik Parametrik	Statistik Non Parametrik		
Bahasa Indonesia	Penulisan Karya Ilmiah		Metodeologi penelitian Kuantitatif	Metodeologi penelitian kualitatif	Studi mandiri	Skripsi	
Dasar-dasar Pemahaman Perilaku	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris Profesi	Pemahaman Individu Teknik Tes	Praktikum Pemahaman Individu Teknik Tes	Problematik BK		
Filsafat pendidikan	Pengantar Konseling	Teori dan teknik Konseling	Bimbingan Kelompok	Praktikum Bimbingan Kelompok	BK Berkebutuhan Khusus		
Psikologi Pendidikan		BK Belajar		Praktikum BK Belajar			
Dasar-dasar BK	Keterampilan Dasar konseling		Praktikum Konseling Individu	Konseling Multikultur	Konseling Krisis		
Landasan Pendidikan	Profesi Keguruan	BK Pribadi Sosial	Praktikum BK Pribadi Sosial	Teknologi media BK	BK di SD	Problematika perilaku Anak SD	Teknik BK di SD
Sosiologi	Pengembangan Anak Berbakat	BK Karir		Praktikum BK Karir	BK di SMK	Pengenalan dunia kerja	Perencanaan karir
Pendidikan	Teori kepribadian	APIL	Teori Konseling Kelompok		Praktikum Konseling Kelompok		





8. Daftar Sebaran Matakuliah Setiap Semester

Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-I

Semester I			
Kode	Mata Kuliah	SKS	
B.056	Edupreneur	2	
B.01.003	Belajar dan Pembelajaran	2	
B.007	Pengembangan Anak Berbakat	2	
B.01.001	Pengantar Pendidikan	2	
B.002	Teknologi Informasi	2	
B.01.004	Profesi Kependidikan (Profesi Keguruan)	2	
B.003	Filsafat Pendidikan	2	
B.005	Teori Kepribadian	2	
B.004	Psikologi Pendidikan	2	
B.01.002	Perkembangan Peserta Didik	2	
Jumlah SKS		20	

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-II

Semester II			
Kode	Mata Kuliah	SKS	
B.001	Dasar-Dasar Pemahaman Perilaku	2	
B.010	Profesi Bimbingan dan Konseling	2	
B.011	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	
B.012	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	
B.013	Problematika Bimbingan dan Konseling	2	
B.006	Statistik Penelitian	2	
B.014	Bimbingan dan Konseling Perkembangan	2	
B.015	Pengembangan Pribadi Konselor	2	
B.008	Kesehatan Mental	2	
B.009	Analisis dan Pengubahan Tingkah Laku	2	

Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester-III



Semester III				
Kode	Mata Kuliah	SKS		
B.016	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling	2		
B.017	Pemahaman Individu Teknik Non Tes	4		
B.018	Teknologi dan Media BK	2		
B.019	Teori dan Teknik Konseling	2		
B.020	Keterampilan Dasar Konseling	2		
B.021	Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial	2		
B.022	Bimbingan dan Konseling Belajar	2		
B.023	Bimbingan dan Konseling Karir	3		
B.025	Manajemen Bimbingan dan Konseling	2		
Jumlah SKS		21		



Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-IV

Semester IV			
Kode	Mata Kuliah	SKS	
B.024	Pemahaman Individu Teknik Tes	4	
B.026	Bimbingan Kelompok	3	
B.027	Konseling Individu	2	
B.028	Konseling ABK	2	
B.029	Konseling Krisis	2	
B.031	Konseling Psikodinamik	2	
B.032	Konseling Humanistik	2	
B.033	Konseling Kognitif	2	
B.034	Evaluasi dan Supervisi BK	2	

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-V

Semester V			
Kode	Mata Kuliah	SKS	
B.106.001	Agama	2	
B.106.003	Pancasila dan Kewarganegaraan	3	
B.106.008	English for Specific Purpose (ESP) (bahasa inggris profesi)	2	
B.106.011	Pendidikan Anti Korupsi	2	
B.106.012	Ke-PGRI-an	2	
B.106.002	Bahasa Indonesia	2	
B.106.004	Studi Multikultural	2	
B.106.006	Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial	2	
B.106.009	Konservasi Etika dan Budaya Lingkungan	2	



Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-VI

Semester VI				
Kode	Mata Kuliah	SKS		
B.035	Konseling Kelompok	2		
B.036	Konseling Adiksi	2		
B.037	Konseling Komunitas	2		
B.038	Konseling Behavioristik	2		
B.039	Konseling Traumatik	2		
B.040	Konseling Post Modern	2		
B.030	Konseling Lansia	2		
B.041	Konseling Multikultural	2		
B.042	(MK. Pilihan) Bimbingan SD/SMP)	2		
B.043	(MK. Pilihan) Bimbingan di SMA/SMK*)	2		
B.044	(MK. Pilihan) Bimbingan di Perguruan Tinggi*)	2		
B.045	(MK. Pilihan) Konseling Keluarga*)	2		
B.046	(MK. Pilihan) Konseling Spiritual*)	2		
B.047	(MK. Pilihan) Konseling Enterpreneurship*)	2		
Jumlah SKS		28		

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-VII

Semester VII				
Kode	Mata Kuliah	SKS		
B.048	Seminar Pra Skripsi	2		
B.049	Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling	2		
B.050	Studi Kasus	2		
B.051	Pengajaran Micro (Micro Konseling)	3		
B.052	PKL	2		
B.053	PPL	4		
B.054	KKN	4		
Jumlah SKS		19		

Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

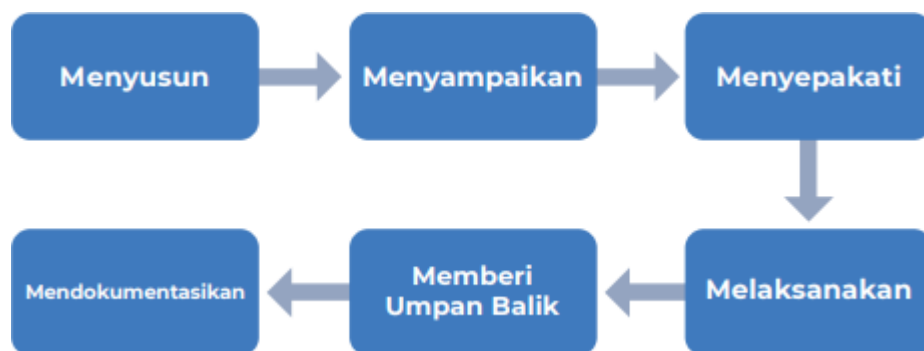




9. Penilaian Pembelajaran

1 Mekanisme dan **Prosedur** Penilaian

Berdasarkan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum MBKM Universitas ARGOPURO JEMBER dan dari Ditbelmawa, mekanisme penilaian di lingkungan Prodi Bimbingan dan Konseling Unipar sesuai gambar berikut.



Gambar 3 Mekanisme Penilaian

Secara ringkas mekanisme tersebut diuraikan berikut ini.

- Menyusun draf instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan, dilakukan oleh dosen atau tim pengampu matakuliah.
- Menyampaikan draf instrumen penilaian kepada Kaprodi selaku penanggung jawab Prodi.
- Draf instrumen dibahas dalam FGD untuk disepakati bersama terkait berbagai aspek penilaian bersama Gugus Kendali Mutu.
- Draf instrumen yang telah disepakati ditetapkan oleh Kaprodi untuk dipergunakan.
- Implementasi penilaian menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.
- Berdasarkan hasil penilaian dilakukan analisis ketercapaian, validitas, reliabilitas, dan aspek lainnya. Hasil analisis disampaikan kepada Gugus Kendali Mutu dan Kaprodi untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat fakultas.
- Hasil implementasi dan analisis terhadap instrumen penilaian didokumentasikan sesuai dengan Instruksi Kerja (SOP) yang berlaku.

Sesuai Buku Panduan Penyusunan Kurikulum MBKM Unipar dan dari Ditbelmawa, prosedur penilaian mencakup tahap berikut ini.

a. **Perencanaan**

Kaprodi bersama seluruh dosen menyepakati tahapan penilaian, bobot tiap tahapan evaluasi (formatif, UTS, UAS), bentuk



penilaian, dan lain-lain. Termasuk langkah antisipatif misalnya penyiapan kegiatan remediasi. Berdasarkan kesepakatan tersebut, maka dosen melaksanakan penilaian terhadap capaian matakuliah yang diampu.

b. Kegiatan pemberian tugas atau soal

Instrumen penilaian yang telah disusun dan ditetapkan diberikan kepada mahasiswa pada saat penilaian.

c. Observasi kinerja

Dilakukan observasi terhadap kinerja mahasiswa terhadap berbagai aspek yang dinilai sesuai dengan CPMK masing-masing matakuliah.

d. Pengembalian hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap kinerja mahasiswa, maka disampaikan kepada mahasiswa melalui berbagai bentuk dan cara yang dianggap lebih efektif, efisien, dan bersifat motivasional.

e. Pemberian nilai akhir

Dari rangkaian tahapan penilaian, umpan balik, dan remediasi (jika memang perlu dilakukan), maka ditentukan nilai akhir mahasiswa.

2 Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik dan instrumen penilaian secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	a. Rubrik untuk proses
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	b. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui:

- a. Observasi
- b. Penilaian diri
- c. Penilaian sejawat (antar mahasiswa), misalnya untuk kegiatan kelompok.
- d. Penilaian aspek pribadi, terkait aspek: beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam



berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

2) Penilaian ranah pengetahuan melalui

- a. Tes tulis
- b. Tes lisan.
- c. Penilaian jenis ini dapat dilaksanakan:
 - i. **Secara langsung:** dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi
 - ii. **Tidak langsung:** menggunakan lembar soal ujian tulis.

3) Penilaian ranah keterampilan melalui:

- a. Penilaian kinerja untuk kegiatan praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan kegiatan belajar lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat menunjukkan keterampilannya.

3 Sifat Penilaian

Untuk melakukan penilaian diperlukan instrumen berupa rubrik atau portofolio. Berdasarkan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum MBKM Unipar dan dari Ditbelmawa, maka prinsip penilaian harus sesuai dengan SN-Dikti seperti tabel berikut ini.

Tabel 19. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh



No	Prinsip Penilaian	Pengertian
		mahasiswa
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

9.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik berisi aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- Dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Jenis rubrik yang dapat digunakan sebagai instrumen penilaian antara lain:

- Rubrik holistik:** pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contohnya pada Tabel 20.

Tabel 20 Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat



GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		diimplementasikan dan inovatif

- b. **Rubrik analitik:** pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian seperti pada Tabel 21.

Tabel 21 Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk membangkitkan pikiran.



Aspek/Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
			wawasan baru tentang topik tersebut.		
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpato kan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantungan pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantungan pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

c. **Rubrik skala persepsi:** pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian (contohnya pada tabel berikut).



Tabel 22. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21 - 40)	(41 - 60)	(61 - 80)	>80
Kemampuan komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

Contoh lembar soal sebagai bagian dari instrumen penialain.

UNIVERSITAS ARGOPURO JEMBER FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING			
LEMBAR SOAL UJIAN			
EVALUASI TENGAH SEMESTER GASAL, TAHUN 2021			
Matakuliah	BK Karir	Kode/sks	/2
Hari/Tanggal	Kamis, 22 April 2021	Kelas	2019
Dosen Pengampu	Dewi Masyitoh	Ruang	
Waktu Ujian	120 menit	TTG Dosen Pengampu	TTG Prodi
Sifat Ujian	Tutup buku		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH			
1. Sub CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami konsep teori perkembangan karir dari berbagai ahli			
Soal			Bobot (%)
1	Pilihlah tiga teori perkembangan karir yang telah saudara pelajari, dan jelaskan! a. Hakekat kelima teori tersebut, dan jelaskan kesamaan dan perbedaannya!		60



	b. Identifikasilah kelemahan dan kelebihan dari masing-masing teori yang telah saudara pilih! c. Bagaimana contoh penerapan dari masing-masing teori tersebut di sekolah?	
2	Jelaskan secara teoritis bagaimana hubungan antara teori perkembangan karir dengan kesuksesan karir siswa!	40
Selamat berjuang secara jujur dan bertanggung jawab demi masa depan yang gemilang dan diridhoi Tuhan YME		

Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio antara lain:

- 1. Portofolio perkembangan:** berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- 2. Portofolio pameran (*showcase*):** berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- 3. Portofolio komprehensif,** berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Tabel 23 Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema implementasi layanan BK Karir.						
3	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari						



No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
	abstrak artikel,						
4	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
5	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

